

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah di mana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Penentuan lokasi penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di Bank Sampah Induk Buncu Elha beralamat di Jl. Sukmaraga RT. 06 No. 61, Kelurahan Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71418.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan dengan cara mengumpulkan data dan memberi gambaran atau uraian keadaan yang didapat di lapangan. Penggunaan pendekatan kualitatif ini sesuai dengan permasalahan penelitian yang ingin diungkapkan dengan objek penelitiannya berupa Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Kelurahan Sungai Malang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif, merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan peristiwa maupun fenomena yang terjadi di lapangan dan menyajikan data yang secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang terjadi di

lapangan, dengan harapan mendapatkan gambaran menyeluruh sesuai dengan tujuan-tujuan penelitian yang hendak dicapai.

Menurut Hardani, dkk. (2020:54) Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan-bahan yang masih mentah yang dikumpulkan peneliti dan kemudian diolah sehingga bisa menghasilkan informasi. Informasi adalah hasil dari proses pengolahan data yang digunakan untuk tujuan penelitian. Data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang bisa diambil secara langsung dari objek utama lapangan dan data tersebut memiliki hubungan yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan yang dicari peneliti.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh berupa yang bersumber dari literatur, artikel, jurnal, serta situs dari internet yang berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Kelurahan Sungai Malang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini diperoleh dari para informan yang dipilih secara selektif melalui teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan dengan mempertimbangkan bahwa tidak semua individu memiliki informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, pemilihan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, seperti keterlibatan langsung dalam kegiatan, pengetahuan yang memadai, serta pengalaman yang relevan dengan topik penelitian.

Menurut Zuchri (2021:137), *Purposive Sampling* adalah suatu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Teknik ini tidak dilakukan secara acak, melainkan didasarkan pada keyakinan bahwa subyek yang dipilih memiliki kapasitas, pengalaman, atau pengetahuan yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam dan komprehensif.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Adapun daftar informan yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

NO	Nama	Jabatan	Ket.
1	2	3	4
1	Abdul Latif, S.Sos	Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup (P3KLH) pada DISPERKIM-LH	1 Orang
2	Ramadhani, S.Sos	Staf Bidang Pengelolaan Persampahan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup (P3KLH) pada DISPERKIM-LH	1 Orang
3	Rapi Pradesa	Direktur Bank Sampah Induk Buncu Elha	1 Orang
4	Ibnul Mughni	Sekretaris Bank Sampah Induk Buncu Elha	1 Orang
5	Mahdalina, S.Sos	Bendahara Bank Sampah Induk Buncu Elha	1 Orang
6	Muhammad Anshari	Seksi Pemilahan dan Penimbangan	1 Orang
7	Abdan Nizami	Seksi Pengangkutan dan Penimbangan	1 Orang
Jumlah			7 Orang

Sumber: Dibuat Oleh Peneliti (2026)

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengimplementasikan penelitian, desain operasional penelitian yang baik akan memastikan bahwa penelitian dapat dilaksanakan secara terstruktur. Desain operasional juga jelas menggambarkan bagaimana sebuah penelitian akan dilakukan.

Adapun pada penelitian ini menurut George R. Terry dalam (Nasuka, 2022:5-8), berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka untuk memudahkan penelitian dirancanglah suatu desain operasional penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Kabupaten Hulu Sungai Utara. Berdasarkan Teori Pengelolaan Menurut George R. Terry dalam (Nasuka, 2022: 5-8)	1. <i>Planning</i> (Perencanaan)	a. Penetapan Tujuan b. Perencanaan Kegiatan
	2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	a. Pembagian Tugas b. Sumber Daya Manusia (SDM) c. Sarana dan Prasarana d. Koordinasi
	3. <i>Actuating</i> (Penggerakan)	a. Pengarahan b. Pelaksanaan Kegiatan
	4. <i>Controlling</i> (Pengendalian)	a. Pengawasan terhadap kegiatan b. Evaluasi terhadap kegiatan

Sumber: Dibuat Oleh Peneliti (2026)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi menurut KBBI, observasi adalah peninjauan secara cermat. Observasi merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya seperti telinga, mulut, penciuman, penglihatan, dan kulit. Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama, dengan cara pengamatan.

Menurut Nasution dalam Sembiring dkk. (2024:169) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu fondasi ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat melakukan penelitian berdasarkan data, yaitu fakta-fakta mengenai realitas dunia yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi, peneliti dapat memahami perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Pada observasi ini mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan mengamati hal-hal secara berulang yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Kabupaten Hulu Sungai Utara. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sampah pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan suatu

permasalahan yang diteliti. Wawancara dapat didefinisikan sebagai pertemuan antara dua individu dengan tujuan bertukar informasi dan ide melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban, yang bertujuan untuk konstruksi makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak yang terkait yaitu pengelola dan petugas di Bank Sampah Induk Buncu Elha Kabupaten Hulu Sungai Utara. Melalui wawancara ini nantinya akan di peroleh keterangan lebih lanjut mengenai bagaimana pengelolaan sampah pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun informan yang akan di wawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang dan Staf Pengelolaan Persampahan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup (P3KLH) pada Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup sebagai pengarah atau yang menaungi Bank Sampah Induk Buncu Elha, serta para pengelola dan petugas Bank Sampah Induk Buncu Elha mulai dari direktur, sekretaris, bendahara, satu orang seksi pemilahan dan penimbangan, serta satu orang seksi pengangkutan dan penjualan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta

bukti, dan menyebarkannya kepada pihak terkait. Sedangkan dalam penelitian dokumentasi merupakan dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode observasi dan wawancara dijadikan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur yang digunakan peneliti untuk mengolah, menyusun, menafsirkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2020:320) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Qomaruddin, 2024: 81-82) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang dikumpulkan, direduksi kemudian dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok dan penting. Mereduksi data berdasarkan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih fokus terhadap hasil pengamatan dan memudahkan peneliti mencari kembali data tambahan yang diperlukan untuk melengkapi data-data tersedia.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menyajikan data yang tersedia berdasarkan kategori dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti dalam mengamati pola-pola hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknis analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2016:270-276), bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Penekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila yang ditemukan peneliti berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi, tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.